

**^PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KEMAMPUAN  
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA  
NEGERI I BATURETNO TAHUN AJARAN 2009 /2010**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**YUNI NORMA YANTI**

**A 210 060 088**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam UU RI NO.2 Th 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 no 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Agar usaha dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai maka dalam bidang pendidikan perlu diperhatikan faktor-faktor yang merupakan penyebab kegagalan pendidikan. Adapun faktor penyebab kegagalan pendidikan tersebut adalah faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana serta faktor intern siswa itu sendiri. Semua saling mempengaruhi dan mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan

pendidikan. Dipandang dari subjek belajar yaitu siswa, maka segenap potensi yang dimiliki siswa menjadi urgen dalam penentuan arah dan tujuan pendidikan karena keberhasilan pendidikan akan dikembalikan kepada siswa itu sendiri, maka dalam hal ini motivasi belajar mereka yang membawa kepada sikap dan perbuatan belajar yang konsisten faktor utama dalam keberhasilan pendidikan.

Menurut Ngalim Purwanto (2004 : 73) mendefinisikan bahwa:

Motivasi adalah "suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan Sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu".

Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut.

Motivasi belajar yang diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar, sebagai akibat pengaruh negatif dari luar siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat. Dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, bidang usaha pendidikan formal memegang peranan yang dominan. Usaha pendidikan

formal ini merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berpedoman pada kurikulum sekolah yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pendidikan yang mencakup siswa, guru dan keluarga saling berkaitan satu dengan yang lain. Pelaksanaan pendidikan didalamnya terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan output yang berupa prestasi belajar. Prestasi belajar yang dapat diraih siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Slameto (2003:54) “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern”.

Faktor intern misalnya: minat, bakat, motivasi, kondisi fisik dan tingkat intelegensi, sedang faktor ekstern terdiri dari fasilitas belajar, kondisi lingkungan, kurikulum, status ekonomi keluarga dan pengajaran. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan peranan dari faktor-faktor tersebut yang saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang optimal. Status sosial sering juga disebut kelas sosial, yang didalamnya terkandung unsur-unsur pendidikan orang tua, pekerjaan, jabatan, penghasilan orang tua dan pemilikan barang berharga. Dalam suatu kelas jika terdapat siswa yang lamban dalam belajar dan berprestasi rendah, hal ini bukan berarti disebabkan kemampuan dari siswa tersebut rendah, tetapi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya lingkungan keluarga yang didalamnya termasuk kemampuan ekonomi yang juga berpengaruh terhadap intensitas belajar khususnya di rumah.

Keluarga yang kemampuan ekonominya rendah pada umumnya memiliki tingkat pendidikan rendah. Keadaan ini membuat orang tua siswa tidak dapat membantu anak-anaknya apabila mengalami kesulitan dalam pelajarannya di sekolah dan hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Berbeda dengan keluarga yang kemampuan ekonominya tinggi, biasanya mereka lebih berpendidikan sehingga dapat membantu anak-anaknya yang mengalami kesulitan belajar, selain itu mereka juga dapat menyediakan guru privat bagi anaknya tersebut.

Keluarga pada dasarnya memberikan pengaruh terhadap anaknya yaitu secara sengaja seperti usaha orang tua untuk mendidik dan membimbing anak, misalnya dengan menyekolahkan anak, memberikan nasehat-nasehat, memberikan peraturan-peraturan disiplin belajar seperti jam belajar, nonton tv, jam tidur dan sebagainya. Selain itu keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang tidak sengaja seperti suasana rumah yang tenang dapat membantu proses belajar siswa di rumah. Suasana rumah juga dapat pula merusak misalnya karena keadaan ekonomi keluarga yang berada di bawah minimum sehingga pemenuhan pokoknya tidak terpenuhi.

Anak dengan orang tua yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi mempunyai banyak peluang atau kesempatan yang lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang memadai dibandingkan dengan anak yang memiliki orang tua yang kemampuan ekonominya rendah. Kondisi yang demikian kemampuan ekonomi keluarga memegang peranan penting karena berkaitan

dengan pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier, dimana didalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Keluarga yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah pada umumnya menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang mutunya lebih rendah dibanding dengan sekolah-sekolah yang dimasuki oleh anak-anak yang berasal dari orang tua dengan penghasilan menengah ke atas. Walaupun secara formal kurikulum yang digunakan adalah sama tetapi kegiatan dalam proses belajar mengajar tidak sama atau berbeda. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sekolah serta fasilitas yang tersedia seperti gedung sekolah, guru serta alat-alat yang digunakan.

Adanya perubahan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi yang memunculkan kesenjangan cara-cara berfikir dan berimbas pada berbagai sektor kehidupan sehingga berakibat siswa yang berasal dari keluarga yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah sulit untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya. Selain faktor-faktor diatas, ada faktor lain yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda membutuhkan penanganan yang berbeda-beda pula. Motivasi belajar sebagai salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar diibaratkan sebagai motor penggerak siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat menumbuhkan

semangat belajar sehingga siswa memiliki tenaga yang lebih untuk melakukan aktivitas belajar.

Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari masih banyaknya banyak siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan kurangnya motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa saat mengikuti proses belajar mengajar dikelas, siswa kurang semangat dan kurang merespon stimulasi yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, motivasi belajar siswa yang rendah dapat pula dilihat pada saat siswa mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah yang terlihat kurang bersungguh-sungguh, tidak tepat waktu, dan ketidakpastian saat diadakan ulangan atau tes.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa anak-anak berprestasi rendah bukan berarti memiliki potensi yang rendah, namun bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang mengakibatkan mereka tidak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

SMA Negeri I Baturetno merupakan salah satu sekolah menengah atas yang siswanya berasal dari lingkup dan lingkungan yang berbeda serta kemampuan ekonomi yang berbeda pula, sehingga dimungkinkan prestasi belajar mereka berbeda-beda pula. Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 BATURETNO 2009 / 2010.

## **B. Pembatasan Masalah**

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membahas tentang :

1. Motivasi belajar siswa, kemampuan ekonomi orang tua dan prestasi belajar i siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno.
2. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Baturetno tahun 2009 / 2010.

## **C. Perumusan Masalah.**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno.
2. Adakah pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno.
3. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno.

## **D. Tujuan Penelitian.**

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah



dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno.

#### **E. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan bagi dunia pendidikan, sehingga dapat digunakan bagi yang membutuhkan.
  - b. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah

Diharap pihak sekolah dapat menciptakan iklim belajar yang baik, sehingga siswa termotivasi untuk lebih meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Orang tua.

Agar lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya sehingga anak merasa bersemangat dalam belajar.

c. Bagi Penulis.

Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam memotivasi belajar siswa.

#### **F. Sistematika Penulisan.**

Untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai skripsi yang penulis susun, maka dikemukakan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian motivasi belajar, kemampuan ekonomi orang tua dan prestasi belajar ekonomi, kerangka berfikir dan hipotesis.

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai arti metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian penyajian data analisis data dan pembahasan hasil penelitian

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN